

SKRIPSI

**PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMILIHAN ALAT
KONTRASEPSI
(Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang
Kabupaten Jombang)**



**ELIS NADIATUL FIRDAUS
143210117**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMILIHAN ALAT

KONTRASEPSI

**(Studi Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang
Kabupaten Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program

Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Oleh:

Elis Nadiatul Firdaus
143210117

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

Jenjang : Sarjana

Program Studi: SI Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di RW 02 Desa Candimulyo Kecamatan Jombang secara keseluruhan benar-benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

Jenjang : Sarjana

Program Studi: S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di RW 02 Desa Candimulyo Kecamatan Jombang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI (Studi Di Desa Candimulyo RW
02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)

Nama Mahasiswa : Elis Nadiatul Firdaus

Nim Mahasiswa : 143210117

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 06 SEPTEMBER 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota


Inavatur Rosyidah S.Kep.,Ns,M.Kep
NIK. 04.05.053


Imam Fatoni,SKM.,MM
NIK. 03.04.022

Mengetahui,

Ketua Stikes

Ketua Program Studi



Imam Fatoni,SKM.,MM
NIK. 03.04.022


Inavatur Rosyidah S.Kep.,Ns,M.Kep
NIK. 04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah di ajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI (Studi Di Desa Candimulyo RW
02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Endang Y,S.Kep.,Ns.,M.Kes ()

Penguji I : Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep ()

Penguji II : Imam Fatoni,SKM.,MM ()

Ditetapkan di : **JOMBANG**

Pada tanggal : 06 September 2018

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lumajang pada tanggal 01 Juni 1996, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Moch Yusuf dan Ibu Sulastri.

Pada tahun 2008 penulis lulus dari MI Salafiyah Pandanwangi, tahun 2011 penulis lulus dari MTS Nurul Ihsan Tempeh, tahun 2014 penulis lulus dari SMK Negeri Tempeh, dan pada tahun 2014 masuk seleksi di STIKES ICME Jombang.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, Agustus 2018

Elis Nadiatul Firdaus

Nim : 143210117

MOTTO

Anak-anak yang cerdas terlahir dari seorang ibu yang berpengetahuan dan berpendidikan, cantik saja tidak menjamin generasi yang hebat ...

Tetap tunjukkan yang terbaik, Allah bersama-Mu

PERSEMBAHAN

Yang pertama dari segalanya, saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Seiring do'a dan puji syukur aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah dan ibuku tersayang yang telah sabar mengasuh dan mendidiku serta senantiasa memberikan dukungan serta do'a yang tanpa batas, material, kasih sayang dan tangan yang mengusap air mata saat saya mengeluh tiada henti. Terima kasih yang tanpa batas untuk kedua orang tua yang telah membuatku lebih semangat menjalani kesulitan hidup, kalian yang terbaik diantara mereka yang baik.
2. Untuk pembimbing skripsi Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Imam Fatoni, SKM.,MM terimakasih telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan lebih dalam, serta kesabaran dalam membimbingku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Buat teman rasa keluargaku Kost Elite dan Teman seperjuanganku Eni Wahyuningsih, kalian teman terindah yang dapat aku miliki di akhir semester ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan terus menjaga tali silaturahmi, keceriaan, kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan pernah melupakan kekonyolan kita saat stress mengerjakan skripsi ini, tetap semangat menggapai impian dan cita-cita kita.
4. Dan buat teman – teman kelas 8 C serta semua pihak yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesahku tak lupa juga memberikan semangat terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang”.

Terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Imam Fatoni.,SKM.,MM selaku ketua STIKES ICME Jombang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns,M.Kep selaku Kaprodi Stikes Icme Jombang. Sufredo Herlan selaku Kepala desa candimulyo yang telah memberikan izin guna mengambil data untuk penelitian. Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns,M.Kep selaku pembimbing I atas bimbingan dan masukannya selama ini. Imam Fatoni.,SKM.,MM selaku pembimbing II atas bimbingan dan masukannya selama ini. Orang tuaku yang selalu memberi doa dan dukungan dalam penyelesaian proposal ini, teman-teman mahasiswa Sarjana Keperawatan Icme Jombang atas bantuannya dan dukungannya selama ini dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi penelitian ini.

Jombang, Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI (Studi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)

Oleh :

Elis Nadiatul Firdaus*Inayaturosyidah*Imam Fatoni
***Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ICME Jombang**
Jl. Kemuning 57 A Candimulyo-jombang*

Penggunaan kontrasepsi memerlukan sejumlah biaya, oleh karena itu selain biaya terkait erat dengan kemampuan ekonomi suatu keluarga, keluarga juga akan menyesuaikan dalam memilih biaya alat / cara KB yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya semua ibu-ibu yang memakai alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sejumlah 110 orang. Teknik sampling menggunakan *propotional random sampling* dengan sampel sejumlah 53 orang, variabel independen pendapatan keluarga dan variabel dependen pemilihan alat kontrasepsi. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisa data menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian pendapatan keluarga tingkat bawah (58,5%) sejumlah 31 responden, pendapatan tingkat menengah (30,2 %) sejumlah 16 responden, sedangkan keluarga pendapatan tingkat atas (11,3 %) sejumlah 6 responden. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu 9 orang (17,0 %). (83,0 %) responden yang menggunakan metode kontrasepsi non jangka panjang sebanyak 44 orang. Uji *rank spearman* nilai signifikan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Pendapatan, Keluarga, Alat Kontrasepsi

ABSTRACT

FAMILY INCOME WITH CHOOSING OF CONTRACEPTION EQUIPMENT STUDY AT CANDIMULYO VILLAGE RW 02 (KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG)

By :
Elis Nadiatul Firdaus

The use of contraception requires a number of costs, therefore in addition to costs closely related to the economic ability of a family, the family will also adjust in choosing the cost of contraceptive equipment that are appropriate to their level of ability. The purpose of this study to analyze the relation of Family Income With Choosing Of Contraception Equipment

The correlational analytic research design with Cross Sectional approach. The population were all mothers who used contraception in Candimulyo Village, RW 02, KecJombang, Kab Jombang a number of 110 people. The sampling technique used proportional random sampling with a sample of 53 people, independent variables was family income and dependent variable was choosing of contraception. The research instrument used questionnaires with data processing editing, coding, scoring, tabulating and analyzing data using Spearman rank test.

The results of research on lower-income families (58.5%) a number of 31 respondents, middle-level income (30.2%) a number of 16 respondents, while the upper-income families (11.3%) a number of 6 respondents. The use of long-term contraception methods were 9 people (17.0%). (83.0%) respondents who used non-long-term contraception methods a number of 44 people. Spearman rank test significant value $p = 0.000 < \alpha (0.05)$, so H_1 was accepted.

The conclusion of this study there is the relation of family income with choosing of contraception Equipment at Candimulyo Village RW 02, Kec Jombang , Kab Jombang .

Keywords : Income, Family, contraception

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SAMPUL LUAR..... | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Khasanah Keilmuan..... | 4 |
| 1.4.2 Praktis | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | |
| 2.1 Alat Kontrasepsi..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Kontrasepsi | 6 |
| 2.1.2 Macam-macam Alat Kontrasepsi..... | 6 |
| 2.1.3 Pembagian Metode Kontrasepsi | 14 |
| 2.1.4 Faktor-faktor Pemilihan Kontrasepsi | 15 |
| 2.2 Konsep Keluarga..... | 18 |
| 2.2.1 Definisi Keluarga | 18 |
| 2.2.2 Struktur Keluarga | 18 |
| 2.2.3 Fungsi Keluarga | 20 |
| 2.3 Pendapatan Keluarga..... | 23 |
| 2.3.1 Definisi Pendaptan | 23 |
| 2.3.2 Macam-Macam Pendapatan | 25 |
| 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan | 27 |
| 2.3.4 Cara Mengukur Pendapatan | 28 |
| 2.4 Hubungan Pendapatan Keluarga dg Pemilihan Alat Kontrasepsi.. | 29 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS | |
| 3.1 Kerangka Konseptual..... | 31 |
| 3.2 Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | 34 |
| 4.1 Jenis penelitian | 34 |
| 4.2 Rancangan Penelitian | 34 |
| 4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| 4.4 Populasi Sampel dan Sampling | 35 |
| 4.4.1 Populasi | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 4.4.2 Sampel | 35 |
| 4.4.3 Sampling..... | 37 |
| 4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)..... | 40 |
| 4.6 Identifikasi Variabel..... | 41 |
| 4.7 Definisi Operasional..... | 41 |
| 4.8 Pengumpulan dan Analisa Data..... | 43 |
| 4.8.1 Instrument | 43 |
| 4.8.2 Prosedur Penelitian | 43 |
| 4.8.3 Pengolahan dan Analisa Data | 44 |
| 4.8.4 Etika Keperawatan | 49 |
| BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | |
| 5.1 Hasil Penelitian | 51 |
| 5.1.1 Gambaran Tempat Penelitian | 51 |
| 5.1.2 Data Umum..... | 52 |
| 5.1.3 Data Khusus | 54 |
| 5.2 Pembahasan | 56 |
| 5.2.1 Pendapatan Keluarga | 56 |
| 5.2.2 Pemilihan Alat Kontrasepsi | 59 |
| 5.2.3 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi | 62 |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 64 |
| 6.2 Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | | Halaman |
|-------------|---|---------|
| 1 | Tabel 4.2 Definisi Operasional Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang..... | 41 |
| 2 | Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia istri di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 52 |
| 3 | Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir istri di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 52 |
| 4 | Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur suami di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 53 |
| 5 | Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan suami di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 53 |
| 6 | Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 54 |
| 7 | Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendapatan keluarga di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang..... | 54 |
| 8 | Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang..... | 55 |
| 9 | Tabel 5.8 Tabulasi silang Hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo Rw 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Daftar Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang..... | 31 |
| 2. Gambar 4.1 Kerangka Kerja Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Dari Perpustakaan

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Surat Permohonan Calon Responden

Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 Lembar Kuisoner

Lampiran 7 Tabulasi Data

Lampiran 8 SPSS Hasil Penelitian

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

Lampiran 10 Jadwal Kegiatan

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. H_1 : Hipotesis alternatif
2. % : Prosentase
3. ρ : Rho (tingkat signifikansi)
4. N : Jumlah populasi
5. n : Besar sampel yang dibutuhkan
6. d : Tingkat kepercayaan
7. $>$: lebih besar
8. $<$: lebih kecil
9. f : Frekuensi
10. $\sum f$: Jumlah skor yang diperoleh
11. α : Alpha

DAFTAR SINGKATAN

- STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- ICMe : Insan Cendekia Medika
- WHO : World Health Organization

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dasar pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai rendah, sedang, hingga tinggi Tjitoherijanto (2015). Berdasarkan hasil UMK (Upah Minimum Kabupaten) Jombang pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.264.135,78. Penggunaan kontrasepsi memerlukan sejumlah biaya untuk memperoleh dan menggunakan kontrasepsi selain biaya untuk alat kontrasepsi. Pengguna alat kontrasepsi yang efektif mengurangi ketidakpastian tentang kapan melahirkan anak dan memberi kesempatan untuk memanfaatkan waktu dan tenaga pada peran ekonomi dalam keluarga. Besarnya biaya untuk memperoleh alat atau cara KB berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi pendapatan keluarga, selain biaya terkait erat dengan kemampuan ekonomi suatu keluarga, untuk memenuhi kebutuhan dalam ber-KB keluarga akan menyesuaikan dalam memilih biaya alat / cara KB yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. (BKKBN, Sumber Advokasi KB, 2015).

Akseptor KB di Indonesia lebih menyukai pemakaian metode kontrasepsi non-MKJP. Berdasarkan data BKKBN tahun 2014 di Indonesia, persentase pemakaian kontrasepsi suntik 52,62%, pil 26,63%, kondom 5,50%, IUD 6,92%, implan 6,96%, MOW 1,28%, dan MOP 0,09%. Mayoritas peserta KB baru didominasi oleh peserta KB yang

menggunakan Non MKJP, yaitu sebesar 84,74% dari seluruh peserta KB baru. Sedangkan peserta KB baru yang menggunakan MKJP hanya sebesar 15,25%. (BKKBN, 2014). Berdasarkan hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2013 diketahui bahwa TFR di Jawa Timur 2,3 melampaui target RJMP 2,36. *Contracepsi Prevalence Rate (CPR)* Jawa Timur 62,4 dan target RPJM adalah 60.1%, sementara unmet need Jawa Timur 6,7% yang masih mendekati target RPJM 6,5%. Sedangkan kesertaan ber KB MPJK di Jawa Timur masih rendah yaitu 19,1% dari target Nasional sebesar 27,5% (suparmi, 2013). Berdasarkan data BKKBN Kabupaten Jombang tahun 2013, peserta KB yang drop out secara keseluruhan sebanyak 17.501 (8,63%) dari jumlah peserta KB aktif sebanyak 202.689. Jumlah drop out peserta KB yang paling banyak adalah Kecamatan Kudu sebanyak 856 (15,25 %) peserta aktif sebanyak 162 (64,28%) dan KB suntik 1 bulan sebesar (26,66 %) dari peserta aktif sebanyak 90 (35,71 %) peserta. Berdasarkan study pendahuluan dan survey data di RT 03 RW 02 desa Candimulyo no.57 Jombang dari 10 responden yang telah diperoleh data pemakaian alat kontrasepsi yaitu 8 dari 10 wanita menggunakan alat kontrasepsi KB suntik dan 2 lainnya memakai IUD dan Kondom.

Faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih alat kontrasepsi adalah biaya, dimana besarnya biaya untuk mendapatkan kontrasepsi berpengaruh besar dalam pemilihan alat kontrasepsi (Hartanto, 2015). Adapun dampak dari pemakaian alat kontrasepsi yaitu antara lain sifat khas kontrasepsi hormonal yang berkomponen estrogen

menyebabkan mudah tersinggung, tegang, berat badan bertambah menimbulkan nyeri kepala, perdarahan banyak saat menstruasi. Sedangkan yang berkomponen progesteron menyebabkan payudara tegang, menstruasi berkurang, kaki dan tangan sering kram, liang senggama kering.

Upaya meminimalisir pendapatan keluarga dengan memilih alat kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, dan harganya relatif murah dan aman. Kontrasepsi suntik adalah kontrasepsi sementara yang paling baik, dengan angka kegagalan kurang dari 0,1% pertahun (Saifuddin, 2013). Kontrasepsi suntik memiliki resiko kesehatan yang sangat kecil, tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri. Oleh karena tindakan dilakukan oleh tenaga medis/paramedis, peserta tidak perlu menyimpan obat suntik, tidak perlu mengingat setiap hari, kecuali hanya untuk kembali melakukan suntikan berikutnya. Kontrasepsi ini tidak menimbulkan ketergantungan, hanya saja peserta harus rutin kontrol setiap 1, 2 atau 3 bulan. Reaksi suntikan berlangsung sangat cepat (kurang dari 24 jam).

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada hubungan antara pendapatan keluarga terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pendapatan keluarga di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang
2. Mengidentifikasi pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang
3. Menganalisis hubungan tingkat pendapatan keluarga terhadap pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Khasanah Keilmuan

Memberikan pengetahuan dan manfaat terkait pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Praktis

Bagi Keluarga Diharapkan dapat memilih kontrasepsi sesuai dengan pendapatan keluarga. Bagi Kader di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Bagi tenaga kesehatan dan bidan desa dapat memberikan masukan bagi keluarga mengenai strategi pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kecocokan. Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat

digunakan sebagai penambah referensi ilmu pengetahuan khususnya dalam di bidang keperawatan maternitas, bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan tentang tingkat pendapatan dengan pemilihan alat kontrasepsi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Alat Kontrasepsi

2.1.1 Definisi Kontrasepsi

Kontrasepsi adalah cara menghindari / mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Untuk itu, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan intim/seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan. (Suratun, 2013)

Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim (Nugroho dan Utama, 2014).

2.1.2 Macam Macam Alat Kontrasepsi

Ada beberapa pandangan yang membedakan jenis-jenis metoda kontrasepsi sehingga para pengguna dan tenaga kesehatan dapat mengetahui kontrasepsi secara baik, misalnya antara metoda kontrasepsi sementara dan metode kontrasepsi permanen. (Hanafi. 2014) jenis-jenis metode kontrasepsi adalah:

1. Metode Sederhana Kontrasepsi Tanpa Menggunakan alat
 - a. KB Alamiah

KB alamiah adalah metode kalender, metode suhu badan, metode 11 lendir serviks, metode simpto-termal dan pantang berkala.

b. *Coitus Interruptus* (Senggama terputus)

Coitus Interruptus adalah suatu metode kontrasepsi di mana senggama diakhiri sebelum terjadi ejakulasi intra vaginal. Ejakulasi terjadi jauh dari genitalia eksterna wanita. Alat kelamin Pria dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk kedalam vagina sehingga tidak ada pertemuan antara sperma dan ovum. Efektifitas bergantung pada kesediaan pasangan untuk melakukan senggama terputus setiap pelaksanaannya. (Saifuddin, 2016).

2. Kontrasepsi Dengan Menggunakan Alat

a. Kondom

Kondom digunakan pada penis pria untuk mencegah sperma bertemu sel telur ketika terjadi ejakulasi. Kondom berupa sarung karet yang terbuat dari bahan lateks

Kelebihan : Kondom tersedia di mana saja sehingga mudah didapatkan. Kontrasepsi jenis ini adalah cara yang paling efektif untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan juga mencegah penularan berbagai penyakit menular seksual termasuk penyakit seksual yang ditakuti HIV / AIDS. Ketika digunakan dengan benar, kondom memiliki tingkat keberhasilan 98%! Namun, namun tetap saja ada kemungkinan untuk bisa gagal. Kondom juga membantu dalam mengendalikan ejakulasi dini.

Kekurangan: Jenis alat kontrasepsi ini hanya dapat digunakan sekali, kurang efektif dalam mencegah kehamilan, dapat menimbulkan rasa tidak nyaman pada alat kelamin.

b. KB Suntik

Menurut Sulistyawati (2013), terdapat dua jenis kontrasepsi suntikan yang hanya mengandung progestin, yaitu :

1. *Depo Mendroksi Progesteron (DMPA)*, mengandung 150 mg DMPA yang diberikan setiap tiga bulan dengan cara di suntik intramuscular (di daerah pantat).
2. *Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat)*, mengandung 200 mg *Noretindron Enantat*, diberikan setiap dua bulan dengan cara di suntik intramuscular (di daerah pantat atau bokong).

Kelebihan : Keuntungan pengguna KB suntik yaitu sangat efektif, pencegah kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan seksual, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak mempengaruhi ASI, efek samping sangat kecil, klien tidak perlu menyimpan obat suntik, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih 35. Suntik juga termasuk metode kontrasepsi yang terhitung murah untuk masyarakat Indonesia. (Sulistyawati, 2013).

Kekurangan: Dapat menimbulkan efek serupa penggunaan pil KB, seperti mual dan kenaikan berat badan; tidak melindungi penggunaanya dari IMS, serta dapat menurunkan gairah seksual

c. Implant

Metode kontrasepsi implant (susuk) ditempatkan di bawah kulit lengan wanita dan mengeluarkan hormon yang mencegah pelepasan ovum. Metode kontrasepsi ini terbilang efektif dan tidak memerlukan kedisiplinan tinggi seperti penggunaan Pil KB. Kekurangan penggunaan implant adalah bisa menyebabkan fase menstruasi tidak teratur. Selain itu, sejumlah kasus melaporkan implant yang tertanam tidak berdiam di lengan namun bergerak ke bagian tubuh terdekat lainnya.

Kelebihan : Dapat bekerja sampai 3 tahun Implant dan tidak menginterupsi hubungan sex (jadi cairan sperma dapat dikeluarkan dalam vagina) Implant aman di gunakan ketika menyusui Kesuburan dapat kembali normal sesegera mungkin setelah implant dicabut.

Kekurangan: Dapat memicu iritasi serta rasa tidak nyaman di area lengan yang dipasang implan, meningkatkan risiko menstruasi yang tidak teratur dengan jumlah darah yang berlebih di masa awal penggunaannya, serta tidak dapat digunakan oleh mereka yang menderita diabetes, penyakit liver, serta osteoporosis.

d. Difragma

Diafragma atau cervical cap berguna untuk menutupi uterus sehingga mencegah sperma membuahi sel telur. Metode ini tidak biasa di Indonesia karena selain mahal, pemasangannya harus dengan tenaga medis dengan biaya yang mahal. Ditambah lagi angka kegagalan tinggi, peningkatan risiko infeksi, membutuhkan evaluasi dari tenaga kesehatan, ketidaknyamanan.

Kelebihan : Kaps serviks bersifat reversible juga dapat digunakan lagi setelah dipakai dengan mencucinya menggunakan air hangat dan sabun yang lembut dan tidak bersifat asam. Ukurannya kecil dan ringan, sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana dan juga tidak mempengaruhi siklus menstruasi.

Kekurangan: Dapat memicu iritasi pada jaringan vagina serta tidak melindungi penggunanya dari IMS dan pemasangannya cukup merepotkan karena harus dilakukan oleh dokter dan hanya efektif digunakan selama 2 hari saja.

e. Jeli, busa atau spons

Jeli termasuk alat kontrasepsi yang dipakai oleh wanita yang mengandung spermisida (zat yang membunuh sel sperma) sehingga sperma gagal memasuki uterus. Jeli saat ini jarang dipakai dalam metode kontrasepsi karena tidak efektif mencegah kehamilan dan menimbulkan alergi pada sebagian besar wanita yang memakai.

Kelebihan : Alternatif bagi wanita yang menginginkan proteksi sementara dan juga bisa didapatkan dengan mudah

Kekurangan : Masa perlindungan yang singkat, efektivitasnya berkurang apabila melebihi satu jam pemakaian. Tidak mencegah penularan penyakit kelamin.

3. Metode Kontrasepsi Modern

a. Kontrasepsi Hormonal

Yang termasuk dalam kontrasepsi hormonal adalah Pil Oral Kombinasi, Mini Pil, Injeksi (suntikan), dan Implant (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit). (Wulansari, 2017) Pil KB disebut juga kontrasepsi oral. Pil KB berisi hormon yang menghambat pengeluaran sel telur. Sedangkan kelemahan penggunaan pil KB adalah harus diminum oleh wanita secara rutin. Bila tidak diminum secara rutin dan disiplin maka kemungkinan hamil tetap terjadi.

Kelebihan : Keunggulan menggunakan Pil KB adalah bisa mengatur kehamilan sekaligus efektif mencegah kanker ovarium dan endometrium dengan mengkonsumsi rutin pil ini dapat membantu delay konsepsi dan menunda kehamilan, pil juga membantu untuk mengatur ketidakseimbangan hormon tertentu dan siklus menstruasi dan sangat mudah dan tidak memiliki efek samping besar.

Kekurangan : Harus rutin dikonsumsi setiap hari, dalam beberapa kasus dapat memicu terganggunya pola menstruasi, kenaikan

berat badan, hingga darah tinggi; serta tidak melindungi penggunaanya dari penularan Infeksi Menular Seksual (IMS).

b. IUD (*Intra Uterine Device*)

IUD adalah alat kecil terdiri dari bahan plastik yang lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, dan harus diganti apabila sudah dipakai dalam masa tertentu. Cara kerja IUD, banyak yang berpendapat bahwa cara kerja dari IUD ini adalah dengan menyulitkan bertemunya sperma dan sel telur.

Kelebihan : Kelebihan penggunaan IUD adalah sangat efektif untuk mencegah kehamilan. Menanamkan tembaga T tidak mengganggu kehidupan seks seseorang, sehingga orang dapat menikmati aktifitas seksual namun bisa menunda kehamilan. Tingkat kegagalan yang dianggap sekitar satu persen dibandingkan dengan mode kontrasepsi lain. Pengaruh perangkat akan segera dimulai dan menjamin perlindungan untuk jangka waktu yang lama.

Kekurangan : Kekurangan penggunaan IUD adalah dapat menyebabkan pendarahan di luar siklus menstruasi yang dialami wanita Dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, seperti kram, ada risiko tubuh menolak pemasangan IUD, serta memicu ketidakteraturan pola serta volume darah yang dikeluarkan saat menstruasi.

4. Kontrasepsi Permanen

a. Vasektomi

Vasektomi merupakan prosedur medis yang melibatkan penutupan saluran vas deferens pada pria.

Kelebihan : Kontrasepsi permanen yang sangat handal dan juga aman. Metode ini tidak mempengaruhi kehidupan seksual seorang pria bahkan meskipun kita harus menjalani prosedur medis untuk mencapai keberhasilan

Kekurangan : Melibatkan prosedur operasi serta bersifat *irreversible* atau tidak dapat diubah lagi.

b. Tubektomi

Tubektomi merupakan proses sterilisasi pada wanita yang melibatkan langkah pemotongan serta pengikatan saluran tuba falopi.

Kelebihan : Perlindungan kehamilan sangat tinggi dan juga tidak mempengaruhi asi pemakaian yang efektif, lebih aman karena tingkat kegagalannya sangat kecil dan tidak ada efek samping dalam jangka panjang

Kekurangan : Melibatkan prosedur operasi, berisiko menimbulkan infeksi dan pendarahan di dalam, serta bersifat *irreversible* tidak dapat diubah lagi.

2.1.3 Pembagian Metode Kontrasepsi

Berdasarkan lama efektivitasnya kontrasepsi menurut Prawirohardjo Sarwono, 2015 di bagi menjadi 2 :

1. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Metode kontrasepsi jangka panjang merupakan jenis kontrasepsi yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup, jenis kontrasepsi ini diantaranya adalah AKDR/IUD, implant, MOW dan MOP Adapun pengertian metode kontrasepsi jangka panjang menurut Hartanto 2012 yaitu tindakan yang membantu individu atau pasangan usia subur yang sangat efektif untuk menghindari kelahiran, mengatur interval kelahiran, dan tidak mempengaruhi hubungan seksual.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode kontrasepsi jangka panjang merupakan jenis kontrasepsi yang sangat efektif untuk menghindari kelahiran, mengatur interval kelahiran dan tidak mempengaruhi hubungan seksual antara lain seperti AKDR/IUD (*Intra Uterine Device*), implant, MOW dan MOP.

2. Non Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (non - MKJP)

Non – MKJP (Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) adalah Metode kontrasepsi yang berjangka waktu sementara dan bisa berganti jenis pemakaiannya dapat bertahan selama 1-3 bulan yang termaksud dalam kategori ini adalah kondom, pil, suntik, dan metode – metode lain selain metode yang termaksud dalam MKJP.

Tingginya angka pencapaian akseptor KB kontrasepsi non MKJP di Indonesia karena kontrasepsi non MKJP merupakan metode kontrasepsi yang relatif murah, sedangkan biaya untuk

pemasangan pemakaian MKJP cenderung lebih mahal jika dibandingkan dengan non MKJP (Arliana dkk, 2013), Namun angka kelangsungan *drop out* kontrasepsi non MKJP lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontrasepsi MKJP (BKKBN, 2013).

2.1.4 Faktor Faktor Pemilihan Alat Kontrasepsi

Faktor yang Mempengaruhi pemilihan kontrasepsi Menurut Notoatmodjo (2012) yaitu:

1. Usia

Hasil dari bivariante maupun multivariate menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan pemilihan alat kontrasepsi. Perencanaan keluarga menuju keluarga yang berkualitas di bagi atas tiga masa reproduksi perempuan. Pembagian ini didasarkan pada data epidemiologi, bahwa resiko kehamilan dan persalinan baik ibu maupun anak angka tertinggi pada usia kurang dari 20 tahun, terendah pada usia 20 sampai 35 tahun dan meningkat lagi secara tajam pada usia lebih dari 35 tahun. Jenis kontrasepsi yang di pakai sebaiknya juga disesuaikan dengan tahapan masa reproduksi. Kebanyakan wanita pada usia ini memilih alat kontrasepsi non MKJP seperti KB Suntik, kondom, pil atau menggunakan metode sederhana seperti metode kalender.

2. Paritas

Hasil perhitungan statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemilihan kontrasepsi. Aseptor

yang mempunyai anak lebih dari empat cenderung mengalami resiko tinggi persalinan. Salah satu misi program KB adalah terciptanya keluarga dengan jumlah anak yang ideal yakni dua anak dalam keluarga, laki-laki maupun perempuan sama saja. Para wanita umumnya lebih menyadari bahwa jenis kelamin anak tidak penting, sehingga bila jumlah anak di anggap ideal, maka para wanita cenderung untuk mengikuti program KB. Dengan demikian, jenis kontrasepsi yang banyak digunakan adalah jenis kontrasepsi jangka panjang.

3. Pendidikan

Hasil perhitungan statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi. Makin tinggi pendidikan seseorang, makin banyak menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap pentingnya keikutsertaan KB. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dari pada mereka yang berpendidikan rendah, lebih kreatif dan lebih terbuka terhadap usaha-usaha pembaharuan. Secara langsung maupun tidak langsung dalam hal keluarga berencana (KB), termaksud dalam pemilihan alat kontrasepsi.

4. Tingkat Pengetahuan

Hasil perhitungan statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi. Tingkat pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi penerimaan program KB dimasyarakat. Wanita yang mengetahui pelayanan kontrasepsi lebih sedikit menggunakan metode kontrasepsi tradisional. Pengetahuan yang benar tentang program KB termasuk tentang berbagai jenis kontrasepsi yang akan mempertinggi keikutsertaan masyarakat dalam program KB.

5. Dukungan Suami

Hasil perhitungan statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan pasangan dengan pemilihan kontrasepsi. Kesenjangan gender merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan hubungan antara pria dan wanita dalam pelaksanaan pelayan KB dan kesehatan reproduksi, sehingga salah satu pihak merasa dirugikan karena dapat berpartisipasi dan memperoleh manfaat dari pelayanan tersebut. Wanita yang tidak mendapat dukungan dari pasangan akan cenderung menggunakan kontrasepsi jangka pendek.

2.2 Konsep Keluarga

2.2.1 Definisi Keluarga

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. (Zaidin 2010 dalam Suparyanto 2014).

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergantung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup di dalam peranannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan (Syarifudin, 2013).

2.2.2 Stuktur Keluarga

Struktur sebuah keluarga memberikan gambaran tentang bagaimana suatu keluarga itu melaksanakan fungsinya dalam masyarakat. Adapun macam-macam Struktur Keluarga menurut Friedman (2013). diantaranya adalah :

1. Patrilineal

Patrilineal adalah : keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi, dimana hubungan itu disusun melalui jalur garis ayah.

2. Matrilineal

Matrilineal adalah : keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi, dimana hubungan itu disusun melalui jalur garis ibu.

3. Matrilokal

Matrilokal adalah : sepasang suami-istri yang tinggal bersama keluarga sedarah istri.

4. Patrilokal

Patrilokal adalah : sepasang suami-istri yang tinggal bersama keluarga sedarah suami.

5. Keluarga Kawin

Keluarga Kawin adalah : hubungan suami-istri sebagai dasar bagi pembinaan keluarga dan beberapa sanak saudara yang menjadi bagian keluarga karena adanya hubungan dengan suami atau istri.

Struktur keluarga menurut Mubarak (2013) antara lain :

1. Struktur komunikasi

Komunikasi dalam keluarga dikatakan berfungsi apabila : jujur, terbuka, melibatkan emosi, konflik selesai dan ada hirarki kekuatan, komunikasi keluarga bagi pengirim : memberikan pesan, memberikan umpan balik dan valid. Komunikasi dalam keluarga dikatakan tidak berfungsi apabila: tertutup, adanya isu atau gosip negatif, tidak berfokus pada satu hal dan selalu mengulang isu dan pendapat sendiri, komunikasi keluarga bagi pengirim bersifat asumsi, ekspresi perasaan tidak jelas, judgemental ekspresi dan komunikasi tidak sesuai.

2. Struktur peran

Struktur peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan. Jadi pada struktur peran bisa bersifat formal atau informal.

3. Struktur kekuatan

Struktur kekuatan adalah kemampuan dari individu untuk, mengontrol, mempengaruhi atau mengubah perilaku orang lain.

4. Struktur Nilai dan Norma

Nilai adalah sistem ide-ide, sikap keyakinan yang mengikat anggota keluarga dalam budaya tertentu. Sedangkan norma adalah pola perilaku yang diterima pada lingkungan sosial tertentu, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar keluarga.

2.2.3 Fungsi Keluarga

Menurut Friedson (2013), fungsi dasar keluarga adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Efektif

Fungsi efektif adalah fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung.

2. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi adalah proses perkembangan dan perubahan individu keluarga, tempat anggota keluarga berinteraksi sosial dan berperan di lingkungan sosial.

3. Fungsi Reproduksi

Fungsi reproduksi adalah fungsi keluarga meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia.

4. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi adalah fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan, dan papan. Tugas kepala keluarga dalam hal ini adalah mencari sumber-sumber

kehidupan dalam memenuhi fungsi-fungsi keluarga yang lain, kepala keluarga bekerja untuk mencari penghasilan, mengatur penghasilan itu, sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi rkebutuhan-kebutuhan keluarga.

5. Fungsi Perawatan Keperawatan

Fungsi perawatan keperawatan adalah kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.

6. Fungsi Pendidikan

Dalam hal ini tugas keluarga adalah mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak bila kelak dewasa.

7. Fungsi Sosialisasi Anak

Tugas keluarga dalam menjalankan fungsi ini adalah bagaimana keluarga mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

8. Fungsi Perlindungan

Tugas keluarga dalam hal ini adalah melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik sehingga anggota keluarga merasa terlindung dan merasa aman.

9. Fungsi Perasaan

Tugas keluarga dalam hal ini adalah menjaga secara intuitif merasakan perasaan dan suasana anak dan anggota yang lain dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama anggota

keluarga. Sehingga saling pengertian satu sama lain dalam menumbuhkan keharmonisan dalam keluarga.

10. Fungsi Religius

Tugas keluarga dalam fungsi ini adalah memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam kehidupan beragama, dan tugas kepala keluarga untuk menanamkan keyakinan bahwa ada keyakinan lain yang mengatur kehidupan ini dan ada kehidupan lain setelah di dunia ini.

2.3 Konsep Pendapatan

2.3.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah barang atau jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. (Sumitro Prakoso 2013)

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian. Variasi sumbangan pendapatan dapat terjadi disebabkan oleh jumlah anggota rumah tangga yang bekerja dan sumbangan terhadap rumah tangga (Subandi, 2001 menurut Gunarsih, dkk 2013)

Besaran UMK untuk daerah Jombang periode tahun 2018 tercantum di dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor : 75 Tahun 2017 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2018. Ketetapan UMK Jombang tersebut mulai berlaku pada tanggal 01

Januari 2018 yang akan berlaku selama satu tahun. Berdasarkan hasil UMK (Upah Minimum Kabupaten) Jombang pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.264.135. Pembagian pendapatan dibagi menjadi 3 tingkatan menurut tinggi rendahnya pendapatan :

1. *Upper class* (Tingkat Atas)

Mereka yang berada pada lapisan ini umumnya tingkat pendapatannya tinggi, mereka juga memiliki benda – benda berharga seperti uang, tanah luas, mobil dan sebagainya. Pekerjaan mereka berupa wiraswasta, manager, bankir, dan sebagainya. Berdasarkan hasil penetapan Upah Minimum tahun 2018 sebesar Rp. 754.711 setiap bulannya, sehingga besarnya pendapatan lapisan ekonomi kelas atas 3x diatas Upah Minimum Kabupaten (UMK) yaitu lebih besar dari Rp. 1.509.422 sampai Rp. 2.264.135 setiap bulannya.

2. *Middle Class* (Menengah)

Keluarga pada lapisan ini tingkat pendapatannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Tetapi pemilikan barang – barang berharga terbatas sebagai tabungan. Pekerjaan berupa perdagangan, pegawai negeri dan sebagainya. Berdasarkan hasil penetapan Upah Minimum tahun 2018 sebesar Rp. 754.711 setiap bulannya, sehingga besarnya pendapatan lapisan ekonomi kelas atas 2x diatas Upah Minimum Kabupaten (UMK) yaitu lebih dari Rp. 754.711 sampai Rp. 1.509.422 setiap bulannya.

3. *Lower Class* (Tingkat Bawah)

Keluarga pada lapisan ini tingkat pendapatannya rendah dan tidak tetap karena pekerjaan mereka juga tidak tetap. Biasanya mereka sebagai buruh, perdagangan kecil dan sebagainya. Berdasarkan hasil penetapan Upah Minimum tahun 2018 sebesar Rp. 754.711 setiap bulannya, sehingga besarnya pendapatan lapisan ekonomi dibawah Upah Minimum Kabupaten Jombang yaitu kurang atau sama dengan Rp. 754.711 setiap bulannya.

2.3.2 Macam – Macam Pendapatan

Menurut Raharja (1999: 267 dalam Ma'arif, 2013) jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

b. Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

Macam – macam pendapatan menurut perolehannya :

- a. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

Dalam Lumingkewas (2013) pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (earning proces). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain. Adapun jenis – jenis pendapatan dari satu kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasional

- a. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi.
- b. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.
- c. Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.

2. Pendapatan Non Operasional (pendapatan lain-lain)

Pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasional yang sering juga disebut sebagai pendapatan lain-lain. Pendapatan ini diterima perusahaan tidak kontiniu namun menunjang pendapatan operasional perusahaan. Dari timbulnya pendapatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan meliputi semua hasil yang diperoleh dari bisnis dan investasi.

2.3.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang Mempengaruhi Status Ekonomi Menurut friedman

(2013) yaitu :

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang masyarakat. Pekerjaan jembatan untuk memeperoleh uang yang dalam rangka

memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan.

3. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga yang rendah mendorong ibu untuk memilih kontrasepsi sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran yang ada.

4. Latar belakang budaya

Cultur universal adalah unsur kebudayaan yang bersifat universal, ada di dalam semua kebudayaan di dunia, seperti pengetahuan bahasa dan khasanah dasar, cara pergaulan sosial, adat-istiadat, penilaian umum. Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya. Hanya kepercayaan individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual.

2.1.5 Cara Mengukur Pendapatan

Pendapatan keluarga adalah penjumlahan seluruh pemasukan keluarga yaitu pendapatan suami, pendapatan istri atau wanita dan pendapatan dari anggota keluarga lain dalam keluarga. Menurut Qurniati (2012), dirumuskan sebagai berikut:

$$P_t = P_n + P_w + P_{ll} =$$

Dimana:

P_t = Pendapatan Keluarga

P_n = Pendapatan Suami

P_w = Pendapatan wanita

P_{ll} = Pendapatan dari anggota keluarga lain dalam keluarga

(Qurniati, R. 2012).

2.4 Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi

Penelitian yang dilakukan Veronika (2012), dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Pendapatan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi secara rasional pada akseptor KB di Puskesmas Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda Tahun 2012. Menggunakan metode analitik dengan sampel secara *purposive* sebanyak 90 responden aktif yang menggunakan alat kontrasepsi 3 bulan terakhir tahun 2012 dengan pendekatan *cross sectional*. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah hasil uji *Chi Square* ($p = 0,00$) lebih kecil dari α (0,05) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, pendapatan dan konseling KB dengan pemilihan alat kontrasepsi secara rasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang apabila pengetahuan tinggi maka responden lebih memilih alat kontrasepsi suntik karena lebih tahu alat kontrasepsi yang efektif, apabila pendapatan responden tinggi maka responden lebih memilih alat kontrasepsi suntik karena praktis dan apabila dalam konseling KB, responden lebih yakin dalam memilih alat kontrasepsi suntik.

Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2014 diketahui banyak alasan yang dikemukakan oleh wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi KB MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang) seperti Interin Uterine Devices (IUD), Implant, Medis Operatif Pria (MOP) dan Medis Operatif Wanita (MOW) adalah karena alasan fertilitas. Selain alasan fertilitas, alasan lain adalah berkaitan dengan status pekerjaan dan pendapatan juga dapat berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam KB karena adanya faktor pengaruh lingkungan pekerjaan yang mendorong seseorang untuk ikut dalam KB, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi status dalam pemakaian kontrasepsi. Penggunaan kontrasepsi memerlukan sejumlah biaya untuk memperoleh dan menggunakan kontrasepsi selain biaya untuk alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi yang efektif mengurangi ketidakpastian tentang kapan melahirkan anak dan memberi kesempatan untuk memanfaatkan waktu dan tenaga pada peran ekonomi dalam keluarga. Besarnya biaya untuk memperoleh alat atau cara KB berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi pendapatan keluarga, untuk memenuhi kebutuhan dalam ber-KB keluarga akan menyesuaikan dalam memilih biaya alat / cara KB yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Menurut Birdsall dan Chester (2015) menyatakan bahwa pengguna kontrasepsi memerlukan sejumlah biaya untuk memperoleh dan menggunakan kontrasepsi selain biaya untuk alat kontrasepsi. Pengguna alat kontrasepsi yang efektif mengurangi ketidakpastian tentang kapan melahirkan anak dan memberi kesempatan untuk memanfaatkan waktu dan tenaga pada peran ekonomi dalam keluarga. Besarnya biaya untuk

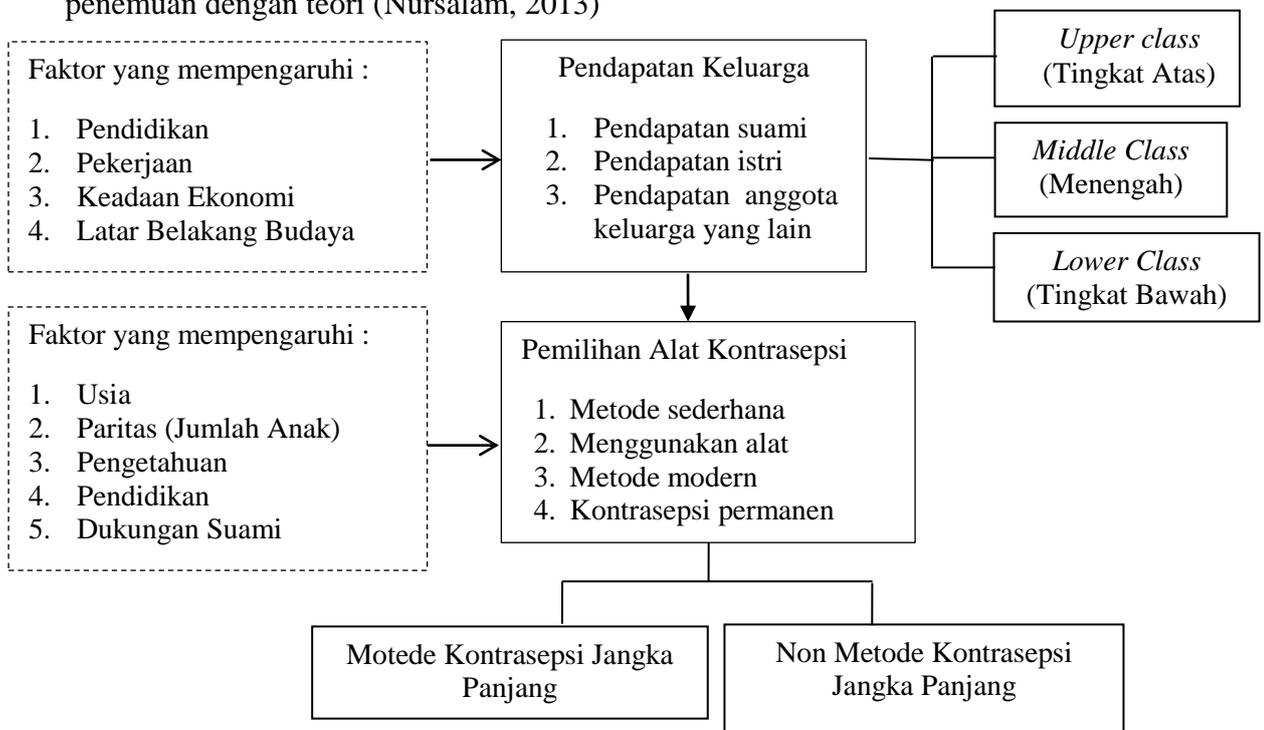
memperoleh alat atau cara KB berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi pendapatan keluarga, untuk memenuhi kebutuhan dalam ber-KB keluarga akan menyesuaikan dalam memilih biaya alat / cara KB yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang lainnya, atau antara variable satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2013)



Keterangan :

□ : diteliti

□ : tidak diteliti

→ : hubungan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka diatas dapat dijelaskan bahwa :

Pendapatan keluarga dibagi menjadi tiga, diantaranya yaitu pendapatan suami, pendapatan istri serta pendapatan dari anggota keluarga yang lainnya. Dari pendapatan keluarga terdapat tiga macam pembagian menurut tinggi rendahnya suatu pendapatan, yaitu tingkat atas pendapatan (*Upper Class*), pendapatan tingkat menengah (*Middle Class*) dan tingkat terendah (*Lower Class*). Dan dari 3 macam tingkat pendapatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu dari faktor pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi dan latar belakang budaya. Dari pendapatan keluarga dapat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi, dalam pemilihan alat kontrasepsi terdapat 4 metode diantaranya yaitu metode sederhana, menggunakan alat, metode modern dan kontrasepsi permanen, dari berbagai macam metode dapat dikelompokkan menjadi dua kesimpulan yaitu metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang. Dalam pemilihan alat kontrasepsi ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi diantaranya yaitu faktor usia, dukungan suami, pengetahuan dan pendidikan.

Hubungan kekuatan antara kedua variabel independen dan variabel dependen akan dibuktikan pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis hubungan antara “Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi” di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis di dalam suatu penelitian berate jawaban sementara penelitia, patokan duga atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau di tolak (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis dalam penelitian ini dapat rumuskan sebaai berikut :

H₁ : ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasespi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

H₀ : tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat analitik, untuk mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

4.2 Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi *validity* suatu hasil (Nursalam, 2013)

Penelitian ini analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi. Penelitian *Cross Sectional* merupakan penelitian seksional silang dengan variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu atau dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

4.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Pemilihan daerah tersebut didasarkan banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang menggunakan alat

kontrasepsi yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarga dan kepraktisan pemasangan alat kontrasepsi tersebut.

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2018 mulai melakukan kajian pustakaan, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian, analisa data dan penyusunan laporan akhir.

4.4 Populasi Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian menurut Arikunto (2013: 173). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memakai alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang sejumlah 110 orang.

4.4.2 Sampel

Sempel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2013: 174). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memakai alat kontrasepsi ibu-ibu yang memakai alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang sejumlah 53 orang.

Adanya besar sampel dalam penelitian ini dapat di tentukan dengan rumus slovin dari sumber yang menyatakan bahwa slovin

adalah Mark Slovin, Michael Slovin dan Kulkol Slovin (Nursalam, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus slovin} \quad n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Besar populasi 110 orang, maka dapat di tentukan besar sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + (110 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + (110 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52,38095238 = 53 \text{ responden}$$

4.4.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil

subyek dari ibu-ibu yang memakai alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Kemudian dilakukan tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2012).

Dengan menggunakan tehnik *Proportional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 53 ibu-ibu, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing jurusan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2016).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi ibu-ibu yang memakai alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N_1 : Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 5 RT

tersebut yaitu:

$$RT\ 01\ RW\ 02 = \frac{18}{130} \times 57$$

$$= 7,5$$

$$\text{RT 02 RW 02} = \underline{20}$$
$$130 \times 57 = 10 \text{ ibu-ibu}$$

$$\text{RT 03 RW 02} = \underline{25}$$
$$130 \times 57 = 12 \text{ ibu-ibu}$$

$$\text{RT 04 RW 02} = \underline{21}$$
$$130 \times 57 = 11 \text{ ibu-ibu}$$

$$\text{RT 05 RW 02} = \underline{21}$$
$$145 \times 57 = 11 \text{ ibu-ibu}$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 53 ibu-ibu. Jumlah sampel masing-masing dari 5 RT di RW 02 dengan jumlah di RT 01 9 ibu-ibu, RT 02 10 ibu-ibu, RT 03 12 ibu-ibu, RT 04 11 ibu-ibu dan RT 05 11 ibu-ibu.

Kriteria sampel adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam 2013).

1. Kreteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (nursalam, 2013 : 92). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu-ibu yang memakai alat kontrasepsi
- b. Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden penelitian

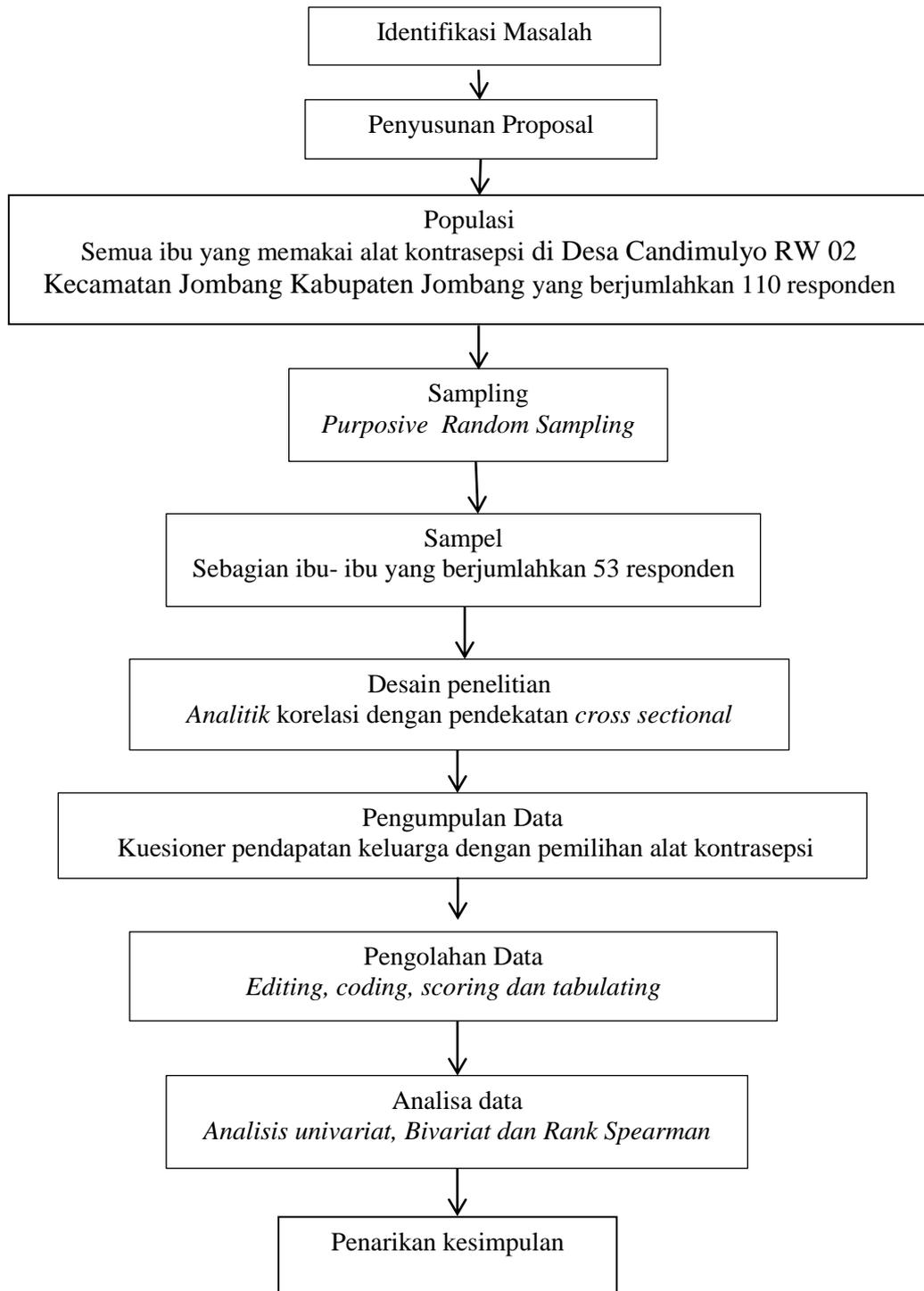
2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai

sebab (Nursalam , 2013: 92). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu-ibu yang tidak hadir saat penelitian
- b. Ibu-ibu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)



Gambar 4.1 Kerangka operasional pendapatan keluarga dengan pemilihan kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

4.6 Identifikasi Variable

Variable penelitian menurut sugiyono (2016: 61) adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Hubungan antara satu variable dengan variable yang lain maka dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Variable Independen (variabel bebas)

Variable independen sering disebut dengan variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variable dependen (Notoatmodjo, 2012). Variable bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Keluarga.

2. Variable Dependen

Variable dependen sering disebut dengan variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Notoatmodjo, 2012). Variable terikat dalam penelitian ini adalah Pemilihan Alat Kontrasepsi.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan pedoman bagi penelitian untuk mengukur/memanipulasi variable penelitian sehingga memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian Hubungan pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi.

| No | Variable | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala | Skor/ Kategori |
|----|----------------------------|--|---|-------------|---------|--|
| 1. | Pendapatan Keluarga | Penghasilan riil dari pendapatan seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perseorangan maupun bersama dalam rumah tangga | 1. Pendapatan suami 2. Pendapatan istri 3. Pendapatan anggota keluarga yang lain | Kuisisioner | Ordinal | Apabila pendapatan berkisar antara : a. Rp. 1.509.422 sampai Rp. 2.264.135 setiap bulannya = <i>Upper Class</i> (Tingkat Atas) b. Rp. 754.711 sampai Rp. 1.509.422 tiap bulannya = <i>Middle Class</i> (Menengah) c. Kurang atau sama dengan Rp. 754.711 tiap bulannya = <i>Lower Class</i> (Tingkat Bawah) Apabila yang dipilih antara lain adalah : a. Metode kontrasepsi jangka panjang (implant, diafragma, IUD/ <i>Intra Uterine Device</i> , tubektomi, vasektomi, diafragma) b. Non Metode kontrasepsi jangka panjang (suntik, pil KB, kondom, jeli/busa) |
| 2. | Pemilihan Alat Kontrasepsi | Suatu cara untuk memilih alat kontrasepsi upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. | 1. Metode sederhana 2. Menggunakan alat 3. Metode modern 4. Kontrasepsi permanen | Kuisisioner | Nominal | |

4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Instrument

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya pengumpulan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistemis. (Suharsimi Arikunto, 2013).

Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan menggunakan alat ukur skala nominal yaitu skala yang

menunjukkan jarak satu data dengan data yang lain dengan bobot nilai yang sama.

4.8.2 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dilakukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2013).

Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perizinan

- a. Tahap awal prosedur pengambilan data dilakukan dengan meminta surat pengantar izin pengambilan data awal dari pihak STikes ICME Jombang kepada Kepala Desa Candimulyo, kemudian dari pihak kepala desa mendapat surat rekomendasi kepada RT/RW setempat.

2. Pengambilan sampel

- a. Upaya untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria ibu – ibu yang memakai alat kontrasepsi.

3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul “Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi” di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

4. *Informant consent*

Peneliti mengajukan surat persetujuan menjadi responden kepada responden.

5. Responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
6. Mengidentifikasi responden dengan menggunakan kuisioner mengenai pemilihan alat kontrasepsi.
7. Selanjutnya melakukan *Editing, Coding, Skoring* dan *Tabulating*.

4.8.3 Pengolahan Dan Analisa Data

Pengolahan Data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Pada persiapan analisa data, dilakukan pengolahan data melalui data melalui tahap *Editing, Coding, Skoring* dan *Tabulating*.

- 1) *Editing* data yaitu kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau belum.
- 2) *Coding* data yaitu kegiatan ini memberikan kode angka pada kuisioner terhadap tahap – tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Data Umum Responden

1. Data Istri berdasarkan umur :

Umur 20-25 : Kode 1

Umur 26-30 : Kode 2

Umur 31-35 : Kode 3

Umur 36-40 : Kode 4

2. Keterangan Pendidikan Terakhir Istri :

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

3. Data Suami berdasarkan umur :

Umur 20-25 : Kode 1

Umur 26-30 : Kode 2

Umur 31-35 : Kode 3

Umur 36-40 : Kode 4

4. Keterangan Pendidikan Terakhir Suami :

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

5. Keterangan Jumlah Anak :

Jumlah Anak 1 = 1

Jumlah Anak 2 = 2

Jumlah Anak 3 = 3

Jumlah Anak ≥ 3 = 4

3) *Skoring* data yaitu selanjutnya menetapkan pemberian skor pada angket atau kuisioner.

1. Pendapatan Keluarga :

1. Rp. 1.509.422 sampai Rp. 2.264.135 setiap bulannya =

1 *Upper Class* (Tingkat Atas)

2. Rp. 754.711 sampai Rp. 1.509.422 tiap bulannya = 2

Middle Class (Menengah)

3. Kurang atau sama dengan Rp. 754.711 tiap bulannya =

3 *Lower Class* (Tingkat Bawah)

3. Pemilihan Alat Kontrasepsi

1. Metode kontrasepsi jangka panjang (implant, diafragma, IUD/ *Intra Uterine Device*, tubektomi, vasektomi, diafragma)

2. Non Metode kontrasepsi jangka panjang (suntik, pil KB, kondom, jeli/busa)

2) *Tabulating* yaitu kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuisioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel. Data tentang karakteristik umum responden dirubah dalam bentuk prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Variabel

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

2. Analisa Data

Analisa data di bagi menjadi 2 metode analisa Univariant dan Analisa Bivariat yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariant

Analisa univariant berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. (Notoatmodjo, 2012 : 182).

Langkah-langkah analisis univariant adalah sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P = Proporsi

F = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

setelah data terkumpul melalui observasi dan kuisioner kemudian dikelompokkan dalam tabulasi sesuai karakteristik.

100 % : seluruhnya

| | |
|---------|--|
| 76-99 % | : hampir seluruhnya |
| 51-75% | : sebagian besar |
| 50 % | : setengahnya |
| 24-49 % | : hampir setengahnya |
| 0 % | : tidak satupun (Notoatmodjo, 2012: 182) |

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga ada berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012 : 183)

Uji yang dipakai adalah *Rank Spearman* dimana $p < 0,05$ maka ada hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di RW 02 desa Candimulyo no.57 Jombang. Sedangkan $p > 0,05$ tidak ada hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi.

4.8.4 Etika penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat, 2011):

1) *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut itu diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk

menjadi responden di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan di uraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 02 Juli 2018 dengan responden 53 orang. Hasil penelitian disajikan dalam 2 bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum dimuat karakteristik umur, pendidikan jenis kelamin informasi dan sumber informasi. Sedangkan data khusus adalah pendapatan keluarga dan pemilihan alat kontrasepsi serta Hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2018.

5.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang terletak pada dataran rendah, sebagian besar wilayah desa merupakan dataran, Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebagian besar tempat pemukiman.

Jarak desa dengan tempat pemerintahan kabupaten yaitu 1 Km, sedangkan jarak desa dengan ibu kota propinsi Jawa Timur 80 Km. Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Sambong, sebelah timur Desa Mojongapit, sebelah selatan Desa Kepajen dan sebelah barat Desa Jombang.

5.1.2 Data Umum

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 02 juli 2018 di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, diperoleh data sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan umur istri :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | 20-25 Tahun | 7 | 13.3 |
| 2 | 26-30 Tahun | 12 | 22.6 |
| 3 | 31-35 Tahun | 13 | 24.5 |
| 4 | 36-40 Tahun | 21 | 39.6 |
| Total | | 53 | 100 |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (39,6 %) responden berumur 36-40 tahun sejumlah 21 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir istri

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|------------|-----------|----------------|
| 1 | SD | 20 | 37.7 |
| 2 | SMP | 20 | 37.7 |
| 3 | SMA | 10 | 18.9 |
| 4 | PT | 3 | 5.7 |
| Total | | 53 | 100 |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (37,7 %) responden berpendidikan SD dan SMP sejumlah 20 orang.

c. Karakteristik responden berdasarkan umur suami :

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-------------|-----------|----------------|
| 1 | 20-25 Tahun | 5 | 9,4 |
| 2 | 26-30 Tahun | 5 | 9,4 |
| 3 | 31-35 Tahun | 10 | 18,9 |
| 4 | 36-40 Tahun | 33 | 62,3 |
| | Total | 53 | 100 |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar (62,4%) responden berumur 36-40 tahun sejumlah 33 orang.

d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir suami

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|------------|-----------|----------------|
| 1 | SD | 21 | 39,6 |
| 2 | SMP | 14 | 26,4 |
| 3 | SMA | 15 | 28,3 |
| 4 | PT | 3 | 5,7 |
| | Total | 53 | 100 |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (37.7 %) responden berpendidikan SD dan SMP sejumlah 20 orang.

e. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Jumlah Anak | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-------------|-----------|----------------|
| 1 | 1 | 8 | 15.1 |
| 2 | 2 | 25 | 47.2 |
| 3 | 3 | 15 | 28.3 |
| 4 | > 3 | 5 | 9.4 |
| | Total | 53 | 100 |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (47,2 %) responden mempunyai jumlah anak 2 sejumlah 25 orang.

5.1.3 Data Khusus

1. Pendapatan Keluarga

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendapatan di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Tingkat pendapatan | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tingkat atas | 6 | 11,3 |
| 2 | Menengah | 16 | 30,2 |
| 3 | Tingkat Bawah | 31 | 58,5 |
| | Total | 53 | 100 % |

Berdasarkan dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga tingkat bawah (58,5 %) responden sejumlah 31 orang.

2. Pemilihan Alat Kontrasepsi

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| No | Pemilihan Alat Kontrasepsi | Frekuensi | Presentase % |
|----|----------------------------|-----------|--------------|
| 1 | MKJP | 9 | 17,0 % |
| 2 | Non MKJP | 44 | 83,0 % |
| | Total | 53 | 100 % |

Berdasarkan dari tabel 5.7 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya menggunakan alat kontrasepsi non jangka panjang (83,0 %) responden dengan jumlah 44 orang.

3. Hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi

Tabel 5.3 Tabulasi silang hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang 02 Juli 2018.

| Tingkat pendapatan | Pemilihan alat kontrasepsi | | | | | |
|-------------------------|----------------------------|------|----------|------|----------|------|
| | MKJP | | Non-MKJP | | Total | |
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Tingkat atas | 5 | 9,4 | 1 | 1,9 | 6 | 11,3 |
| Menengah | 4 | 7,5 | 12 | 22,6 | 16 | 30,2 |
| Kurang / sama dengan | 0 | 0 | 31 | 58,5 | 31 | 58,5 |
| Total | 9 | 17,0 | 44 | 83,0 | 53 | 100 |
| Uji <i>Spearman Rho</i> | p= 0,000 | | | | | |

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang tingkat pendapatannya kurang menggunakan Non-MJKP sejumlah 31 orang dengan presentase (58,5 %).

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau angka *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < a$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2018.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pendapatan Keluarga

Berdasarkan dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga tingkat bawah sejumlah 31 orang yaitu (58,5 %) responden.

Menurut peneliti dari data umum yang telah diperoleh pada saat penelitian, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan keluarga yaitu seperti usia, pendidikan dan jenis pekerjaan

seseorang. Berdasarkan dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berumur 36-40 tahun sejumlah 33 orang yaitu (62,4%).

Menurut peneliti produktifitas seseorang dalam bekerja di pengaruhi oleh umur, umumnya seseorang yang berada pada umur produktif yaitu antara umur 36-40 tahun sebanyak 31 responden, akan mampu memperoleh pendapatan yang lebih banyak dari pada seseorang yang termaksud umur non produktif. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktifitasnya sangat erat kaitannya dengan umur, karena apabila umur seseorang telah melewati batas produktif maka akan semakin menurun kekuatan fisiknya. Sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatannya juga akan menurun.

Hal ini juga sejalan dengan Iswantoro (2013) usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Usia berperan penting dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara cepat. Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluarn berlebih karena akan menjadi beban bagi mereka.

Berdasarkan dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SD dan SMP sejumlah 20 orang dengan (37.7 %).

Menurut peneliti, semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat maka akan semakin baik kualitas sumber dayanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, banyaknya responden yang berpendidikan SMA dan perguruan tinggi mendapati pendapatan keluarga tingkat menengah dan atas. Walaupun tidak selamanya pendidikan menjadi penjamin kehidupan yang lebih baik,

Menurut Todaro (2015) alasan pokok mengenai pengaruh dari pendidikan formal terhadap distribusi pendapatan adalah adanya korelasi positif antara pendidikan seseorang dengan penghasilan yang akan diperolehnya. Seseorang yang dapat menyelesaikan pendidikan menengahnya atau perguruan tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang hanya mampu menyelesaikan sekolah yang lebih rendah tingkatannya penghasilan mereka akan berbeda. Oleh karena itu tingkat pendapatan akan tergantung pada tahun-tahun sekolah yang dapat diselesaikannya, maka hal itu akan mendorong terjadinya perbedaan pendapatan.

Menurut peneliti, adapun jenis pekerjaan dapat mempengaruhi pendapatan seseorang dikarenakan semakin sulit pekerjaan seseorang maka gaji yang diperoleh akan semakin besar, bisa juga semakin tinggi jabatan seseorang akan semakin menjamin pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Cahyono (2013) jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang. Hal ini juga dipengaruhi dengan tingkat pendidikannya, jika pendidikannya lebih tinggi maka pekerjaannya juga akan lebih tinggi dan hal tersebut juga akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh seseorang. Selain itu jenis pekerjaan seseorang akan dilihat sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu tingkat pendidikan dan keterampilan sangat mempengaruhi jenis pekerjaan.

5.2.2 Pemilihan Alat Kontrasepsi

Berdasarkan dari Tabel 5.7 menunjukkan bahwa responden lebih banyak yang menggunakan alat kontrasepsi non jangka panjang berjumlah 44 orang, yaitu dengan sebagian besar (83,0 %).

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih alat kontrasepsi yaitu usia istri, tingkat pendidikan, jumlah anak dan pengetahuan responden tersebut. Berdasarkan dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berumur 36-40 tahun sejumlah 21 orang yaitu (39,6 %).

Menurut peneliti berdasarkan umur dari kebanyakan responden yang memakai alat kontrasepsi non mkjp selain praktis juga terjangkau pemakaiannya. Dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan umur 20-40 tahun 44 dari 53 responden lebih memilih kontrasepsi jangka pendek, dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal, terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi

dengan baik yang hidup bersama dalam satu rumah, yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan gerakan KB.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2015) yang menyatakan terdapat hubungan antara umur responden dengan pemilihan alat kontrasepsi. Umur seseorang akan memengaruhi pemilihan dan pemakaian alat kontrasepsi yang merupakan alat yang baik digunakan untuk menjarangkan kehamilan. Mereka yang tidak berisiko mampu mengetahui urutan-urutan pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan dengan fase-fase yang ditentukan.

Berdasarkan dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD dan SMP sejumlah 20 orang dengan sebagian besar (37,7 %).

Menurut peneliti semakin tinggi pendidikan seseorang, makin banyak menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pengetahuan dan persepsi seseorang terhadap pentingnya keikutsertaan KB. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dari pada mereka yang berpendidikan rendah, lebih kreatif dan lebih terbuka terhadap usaha-usaha pembaharuan. Dari data yang telah diambil, terdapat responden yang berpendidikan tinggi dan SMA memakai alat kontrasepsi jangka panjang sebanyak 9 orang, sedangkan responden yang berpendidikan SD dan SMP menggunakan kontrasepsi jangka pendek 44 responden.

Meskipun tidak menjamin bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi juga menggunakan kontrasepsi jangka panjang.

Penelitian Kusumaningrum 2014 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki mempunyai pengaruh yang kuat pada perilaku reproduksi dan penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan SDKI 2012-2013, pemakaian alat kontrasepsi meningkat sejalan dengan tingkat pendidikan. Sebesar 45% wanita yang tidak sekolah menggunakan cara kontrasepsi bukan modern, sedangkan wanita berpendidikan menengah atau lebih tinggi yang menggunakan cara kontrasepsi modern sebanyak 58%. Jadi, secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan wanita maka memakai alat/cara KB akan semakin modern.

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai jumlah anak 2 sejumlah 25 orang, dengan sebagian besar (47,2 %).

Menurut peneliti responden lebih banyak memahami tentang pentingnya KB dengan mengontrol jumlah anak dalam satu keluarga. Aseptor yang mempunyai anak lebih dari empat cenderung mengalami resiko tinggi persalinan. Salah satu misi program KB adalah terciptanya keluarga dengan jumlah anak yang ideal yakni dua anak dalam keluarga. Dengan memilih kontrasepsi dengan jangka panjang dapat membatasi jumlah anak sesuai dengan yang diinginkan. Dari data yang telah diperoleh, responden yang memiliki anak lebih dari 2

terdapat 20 responden dengan menggunakan kontrasepsi jangka pendek.

Hak tersebut sejalan dengan penelitian Arliana (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara jumlah anak hidup dengan penggunaan metode kontrasepsi hormonal, bahwa lebih banyak responden yang memiliki jumlah anak 1 – 2 dan cenderung memilih alat kontrasepsi non MKJP. Begitu juga dengan penelitian yang dilaporkan oleh Fienalia dimana didapatkan hubungan secara signifikan antara jumlah anak hidup dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang, responden yang memiliki anak ≥ 3 orang memiliki peluang 3,9 kali lebih besar untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang dibandingkan dengan yang mempunyai anak 0-2 orang.

Menurut peneliti pengetahuan juga berpengaruh pada seseorang untuk memilih alat kontrasepsi yang sesuai, pengetahuan seseorang dalam ber KB yang masih kurang tentang pentingnya menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi penerimaan program KB dimasyarakat. Wanita yang mengetahui pelayanan kontrasepsi lebih sedikit menggunakan metode kontrasepsi non jangka panjang. Pengetahuan yang benar tentang program KB termaksud tentang berbagai jenis kontrasepsi yang akan mempertinggi keikutsertaan masyarakat dalam program KB.

Menurut penelitian dari Rizali (2016) yang melakukan penelitian di Kecamatan Mariso Kota Makassar ini menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan responden yang

memiliki tingkat pengetahuan rendah cenderung memilih alat kontrasepsi non MKJP. Responden masih banyak yang tidak mengetahui tentang MKJP, kontrasepsi hormonal serta kontrasepsi mantap. Implikasi yang dapat dilakukan untuk program KB yaitu agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dengan melakukan penyuluhan ataupun konseling KB yang lebih aktif memberikan informasi mengenai pentingnya menggunakan MKJP.

5.2.3 Hubungan pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi

Menurut tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang tingkat pendapatannya kurang menggunakan Non-MJKP sejumlah 31 orang dengan presentase (58,5 %).

Menurut peneliti, keluarga dengan pendapatan tingkat bawah lebih memilih alat kontrasepsi non MJKP dengan biaya yang relatif murah dan tingkat kepraktisannya, selain itu untuk mengurangi pengeluaran biaya penggunaan alat kontrasepsi tersebut juga mempengaruhi keefektifannya. Harga yang relatif murah dan mudah diperoleh dapat menjadi alasannya seseorang untuk menggunakan kontrasepsi non MJKP. Tingkat pengetahuan yang kurang juga menjadi alasan seseorang untuk menggunakan kontrasepsi non MKJP.

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh angka signifikan atau angka *probabilitas* (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan

alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2018.

Menurut BKKBN, Sumber Advokasi KB, 2015, penggunaan kontrasepsi memerlukan sejumlah biaya untuk memperoleh dan menggunakan kontrasepsi selain biaya untuk alat kontrasepsi. Pengguna alat kontrasepsi yang efektif mengurangi ketidak pastian tentang kapan melahirkan anak dan memberi kesempatan untuk memanfaatkan waktu dan tenaga pada peran ekonomi dalam keluarga. Besarnya biaya untuk memperoleh alat atau cara KB berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi pendapatan keluarga, selain biaya terkait erat dengan kemampuan ekonomi suatu keluarga, untuk memenuhi kebutuhan dalam ber-KB keluarga akan menyesuaikan dalam memilih biaya alat / cara KB yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan dari Tujuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan keluarga di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebagian besar mendapati tingkat bawah.
2. Pemakaian alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebagian besar memakai metode kontrasepsi non jangka panjang.
3. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Petugas Kesehatan (Bidan dan Kader)
Memberikan informasi tentang pemilihan alat kontrasepsi, kepada ibu-ibu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai pemakaian alat kontrasepsi.
2. Bagi Keluarga
Diharapkan dapat memilih kontrasepsi yang sesuai antara pemasukan dan pengeluaran keluarga serta jumlah kebutuhan yang diperlukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai pemilihan alat kontrasepsi, baik itu ada kaitannya dengan pendapatan keluarga maupun dengan efek samping penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zaidin 2013. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Arikunto 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta.
- BKKBN 2014b, *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survey 2013*. Jakarta: Puslitbang, BKKBN. BPS, 2013. BKKBN, 2013. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN Jombang, 2013. Jumlah KB implant di Jombang. BKKBN Jombang. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2018), Upah Minimum Regional. Jombang. Disnakertrans.
- Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2018), Upah Minimum Regional. Jombang. Disnakertrans.
- Friedman (2013), *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Hanafi 2014, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta. Pustaka: Sinar Harapans
- Hartanto 2015, *Keluarga Berencana & Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Notoatmodjo 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Redika Cipta.
- Nursalam 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta. Salemba Medika.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2018, Pemakaian Kontrasepsi . Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 2018, Pemakaian Kontrasepsi . Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Prawihardjo, Sarwono 2014, *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Ryan, T. (2013). *Sample Size Determination and Power*. John Wiley and Sons.
- SDKI. *Survey Dinas Kesehatan*. Indonesia: SDKI;2007.
- Saifuddin, Abdul Bari dkk 2016, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

- Saifuddin, AB 2013. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistyowati A 201, Pelayanan keluarga berencana. Jakarta : Salemba Medika.
- Suratun dkk 2013, Pelayanan keluarga berencana & pelayanan kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media.
- Veronika 2012, Hubungan Pengetahuan, Pendapatan dan konseling KB dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi suntik secara rasional pada akseptor KB di Puskesmas Kampung Baqa Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda Tahun 2012 [Skripsi]. Samarinda : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda.

Lampiran 1



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elis Nadiyah Firdaus
NIM : 14321017
Prodi : SI Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 01 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pandanwangi, Cengklok Tempel Lumajang, RT. 01 RW 03
No. Tlp/HP : 085 648 223 502
email : elenadiyah@yahoo.com
Judul Penelitian : Pendapat Keluarga
Dengan Pemulihan Alat Kontrasepsi

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana S. Kom., M.IP

Lampiran 2

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

No. : 526/KTI/BAAK/K31/073127/VI/2018
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 05 Juni 2018

Kepada :
Yth. Kepala Desa Candimulyo Jombang
di
Tempat

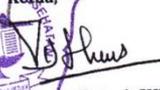
Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **ELIS NADIATUL FIRDAUS**
NIM : 14 321 0117
Judul Penelitian : *Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,

H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK: 03.04.022

Lampiran 3



JOMBANG
KECAMATAN JOMBANG
DESA CANDIMULYO

Jl. Anggrek No. 2 Candimulyo Jombang 61413 Telp. 0321 873279

SURAT KETERANGAN

No.145/575 /415.53.7/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : SUFREDO HERLAN
Jabatan : KEPALA DESA CANDIMULYO

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG" penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : ELIS NADIATUL FIRDAUS
NIK : 3508054106960004
Prodi : S1 Keperawatan
Tempat tanggal Lahir : Lumajang, 01-06-1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Krajan 2 Pandanwangi Cengkok RT 01 RW 03
Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
Judul Penelitian : Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi (Di
RW 02 Desa Candimulyo Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jombang)

Maka bersama ini kami mengizinkan penelitian tersebut hanya sebatas wawancara dan bersifat pengumpulan data (**Tidak Melakukan Praktik**).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 27 April 2018

Kepala Desa Candimulyo



Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Sdra/i sebagai calon Responden

di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elis Nadiatul Firdaus

NIM : 143210117

Mahasiswa : S1 Keperawatan STIKES Insan Cendekia Media Jombang

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi.

Untuk keperluan tersebut, saudara/i bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban saudari dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Jombang, Juni 2018

Hormat Saya,

Elis Nadiatul Firdaus

NIM 143210117

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya,

Menyatakan bahwa:

1. Telah mendapat penjelasan tentang penelitian “Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi”
2. Telah diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari peneliti
3. Keputusan bersedia atau tidak bersedia mengikuti penelitian ini

Dengan ini saya memutuskan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar, bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia ***) berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, dengan catatan apabila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan. Saya percaya informasi yang diberikan terjamin kerahasiaannya.

Jombang, Juni 2018

Peneliti

Responden

(Elis Nadiatul Firdaus)

(_____)

NIM : 143210117

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6

LEMBAR KUISONER DATA UMUM

Petunjuk :

1. Isilah data yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini, berilah tanda (√) sesuai dengan pilihan ibu

A. Identitas Responden

No Responden :

Umur : 20-25 26-30 31-35 36-40

Pendidikan Terakhir : SD SMP

SMA Perguruan Tinggi

B. Data Suami

Umur : 20-25 26-30 31-35 36-40

Pendidikan Terakhir : SD SMP

SMA Perguruan Tinggi

Jumlah Anak : 1 2 3 > 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Pendapatan Keluarga

Petunjuk Pengisian :

- a) Baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan dibawah ini
- b) Berilah tanda (√) atau lingkarilah pada salah satu jawaban yang menurut anda benar

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pendapatan Suami

1. Berapakah pendapatan bapak setiap bulannya ?

Rp. 1.509.422 sampai Rp. 2.264.135

Rp. 754.711 sampai Rp. 1.509.422

Kurang atau sama dengan Rp. 754.711

2. Apakah pekerjaan bapak ?

Pegawai negeri/swasta

Pedagang

Petani

3. Apakah bapak memiliki pekerjaan sampingan ?

Iya

Tidak

B. Pendapatan Istri

1. Berapakah pendapatan ibu setiap bulannya ?

Rp 1.509.422 sampai Rp. 2.264.135

Rp. 754.711 sampai Rp. 1.509.422

Kurang atau sama dengan Rp. 754.711

2. Apakah pekerjaan ibu ?

Pegawai negeri/swasta

Pedagang

Petani

3. Apakah Ibu memiliki pekerjaan sampingan ?

Iya

Tidak

C. Pendapatan Keluarga

1. Berapakah pendapatan keluarga setiap bulannya ?

Lebih dari Rp 2.000.000,00

Lebih dari Rp 4.000.000,00

Lebih dari Rp 6.000.000,00

2. Apakah ada pendapatan tambahan selain dari pendapatan suami dan istri ?

Iya

Tidak

3. Apakah ada pengaruh dari pendapatan keluarga terhadap pemilihan alat kontrasepsi ?

Iya

Tidak

Lampiran 6

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Pemilihan Alat Kontrasepsi

Petunjuk Pengisian :

- a) Baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan dibawah ini
- b) Berilah tanda (√) atau lingkarilah pada salah satu jawaban yang menurut ibu benar
- c) Pertanyaan dijawab ibu sendiri

Pembagian metode kontrasepsi :

1. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

| Vasektomi | Tubektomi | IUD | Implant |
|-----------|-----------|-----|---------|
| | | | |

2. Metode Kontrasepsi Jangka Non Panjang

| Kondom | Kb Suntik | Pil KB | Jeli/busana | Diafragma |
|--------|-----------|--------|-------------|-----------|
| | | | | |

Lampiran 7

Data Umum Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi

| No Responden | Data Istri Umur | Data Istri Pendidikan Terakhir | Data Suami Umur | Data Suami Pendidikan Terakhir | Jumlah Anak |
|--------------|-----------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------|
| 01 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 02 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 03 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 04 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 05 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 06 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 07 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 08 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 09 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 12 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 13 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 14 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 18 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 23 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 26 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| 29 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| 30 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 31 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 32 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 33 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 34 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 |
| 37 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 38 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 39 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 40 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 41 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 42 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 43 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 44 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 45 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 48 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 49 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 |
| 50 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 53 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 |

Keterangan Usia : Umur 20-25 = 1

Umur 26-30 = 2

Umur 31-35 = 3

Umur 36-40 = 4

Keterangan Pendidikan Terakhir : SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

PT = 4

Keterangan Jumlah Anak : 1. Jumlah Anak 1 = 1

2. Jumlah Anak 2 = 2

3. Jumlah Anak 3 = 3

4. Jumlah Anak ≥ 3 = 4

Lampiran 7

Tabulasi Data Khusus

Pendapatan Keluarga

Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

| No. Responden | P1 | Kategori |
|---------------|----|------------------|
| 1 | 2 | Tingkat Menengah |
| 2 | 2 | Tingkat Atas |
| 3 | 3 | Tingkat bawah |
| 4 | 3 | Tingkat Bawah |
| 5 | 2 | Tingkat Menengah |
| 6 | 3 | Tingkat Bawah |
| 7 | 3 | Tingkat Bawah |
| 8 | 3 | Tingkat Bawah |
| 9 | 2 | Tingkat Menengah |
| 10 | 2 | Tingkat Menengah |
| 11 | 3 | Tingkat Bawah |
| 12 | 3 | Tingkat Menengah |
| 13 | 1 | Tingkat Atas |
| 14 | 3 | Tingkat Bawah |
| 15 | 1 | Tingkat Menengah |
| 16 | 2 | Tingkat Menengah |
| 17 | 3 | Tingkat Bawah |
| 18 | 3 | Tingkat Bawah |
| 19 | 3 | Tingkat Bawah |
| 20 | 2 | Tingkat Menengah |
| 21 | 3 | Tingkat Bawah |
| 22 | 3 | Tingkat Bawah |
| 23 | 2 | Tingkat Menengah |
| 24 | 3 | Tingkat Bawah |
| 25 | 3 | Tingkat Bawah |
| 26 | 2 | Tingkat Menengah |
| 27 | 1 | Tingkat Atas |
| 28 | 3 | Tingkat Bawah |
| 29 | 3 | Tingkat Bawah |
| 30 | 2 | Tingkat Menengah |
| 31 | 2 | Tingkat Menengah |
| 32 | 3 | Tingkat Bawah |
| 33 | 3 | Tingkat Bawah |
| 34 | 3 | Tingkat Bawah |
| 35 | 1 | Tingkat Atas |
| 36 | 3 | Tingkat Bawah |
| 37 | 2 | Menengah |

| | | |
|----|---|------------------|
| 38 | 3 | Tingkat Bawah |
| 39 | 3 | Tingkat Bawah |
| 40 | 2 | Tingkat Menengah |
| 41 | 3 | Tingkat Bawah |
| 42 | 3 | Tingkat Bawah |
| 43 | 3 | Tingkat Menengah |
| 44 | 3 | Tingkat Bawah |
| 45 | 2 | Tingkat Menengah |
| 46 | 1 | Tingkat Atas |
| 47 | 3 | Tingkat Bawah |
| 48 | 3 | Tingkat Bawah |
| 49 | 3 | Tingkat Bawah |
| 50 | 3 | Tingkat Bawah |
| 51 | 1 | Tingkat Atas |
| 52 | 3 | Tingkat Bawah |
| 53 | 3 | Tingkat Bawah |

Keterangan :

Skor:

Kode 1 = Rp 1.509.422 – 2.264.135

Kode 2 = Rp 754.711 - 1.509.422

Kode 3 = Rp \leq 754.711

Kategori :

Upper class (tingkat atas) :

Rp 1.509.422 – 2.264.135

Middle class (tingkat menengah) :

Rp 754.711 - 1.509.422

Lower class (tingkat bawah) :

Rp \leq 754.711

Lampiran 7

Tabulasi Data Khusus

Pemilihan Alat Kontrasepsi

Di Desa Candimulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

| No Responden | P1 | P2 | Kategori | Kode |
|--------------|----|----|----------|------|
| 1 | 3 | - | MJKP | 1 |
| 2 | 3 | - | MJKP | 1 |
| 3 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 4 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 5 | 4 | - | MJKP | 1 |
| 6 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 7 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 8 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 9 | 3 | - | MJKP | 1 |
| 10 | 4 | - | MJKP | 1 |
| 11 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 12 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 13 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 14 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 15 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 16 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 17 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 18 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 19 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 20 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 21 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 22 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 23 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 24 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 25 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 26 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 27 | 3 | - | MJKP | 1 |
| 28 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 29 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 30 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 31 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 32 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 33 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 34 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 35 | 4 | - | MJKP | 1 |
| 36 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 37 | - | 2 | Non MKJP | 2 |

| | | | | |
|----|---|---|----------|---|
| 38 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 39 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 40 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 41 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 42 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 43 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 44 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 45 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 46 | 3 | - | MJKP | 1 |
| 47 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 48 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 49 | - | 2 | Non MKJP | 2 |
| 50 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 51 | 4 | - | MJKP | 1 |
| 52 | - | 3 | Non MKJP | 2 |
| 53 | - | 2 | Non MKJP | 2 |

Keterangan :

P1 : MKJP (Metode Kontrasepsi
Jangka Panjang)

Kode 1 : vasektomi

Kode 2 : tubektomi

Kode 3 : IUD

Kode 4 : implant

P2 : Non MKJP (Non Metode
Kontrasepsi Jangka Panjang)

Kode 1 : kondom

Kode 2 : KB (suntik)

Kode 3 : pil KB

Kode 4 : jeli/busa

Kode 5 : diafragma

Kategori :

MKJP : Metode kontrasepsi
jangka panjang

Non MJKP : Non metode jangka
panjang

Kode :

MKJP : 1

Non MKJP : 2

Lampiran 8
Frequency Table

Umur Istri

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-25 tahun | 7 | 13.2 | 13.2 | 13.2 |
| | 26-30 tahun | 12 | 22.6 | 22.6 | 35.8 |
| | 31-35 tahun | 13 | 24.5 | 24.5 | 60.4 |
| | 36-40 tahun | 21 | 39.6 | 39.6 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Istri

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 20 | 37.7 | 37.7 | 37.7 |
| | SMP | 20 | 37.7 | 37.7 | 75.5 |
| | SMA | 10 | 18.9 | 18.9 | 94.3 |
| | PT | 3 | 5.7 | 5.7 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Umur Suami

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-25 Tahun | 5 | 9.4 | 9.4 | 9.4 |
| | 26-30 tahun | 5 | 9.4 | 9.4 | 18.9 |
| | 31-35 tahun | 10 | 18.9 | 18.9 | 37.7 |
| | 36-40 tahun | 33 | 62.3 | 62.3 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Suami

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 21 | 39.6 | 39.6 | 39.6 |
| | SMP | 14 | 26.4 | 26.4 | 66.0 |
| | SMA | 15 | 28.3 | 28.3 | 94.3 |
| | PT | 3 | 5.7 | 5.7 | 100.0 |
| | Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Jumlah Anak

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Anak 1 | 8 | 15.1 | 15.1 | 15.1 |
| Anak 2 | 25 | 47.2 | 47.2 | 62.3 |
| Anak 3 | 15 | 28.3 | 28.3 | 90.6 |
| Anak >3 | 5 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Pendapatan Keluarga

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tingkat Atas | 6 | 11.3 | 11.3 | 11.3 |
| Tingkat Menengah | 16 | 30.2 | 30.2 | 41.5 |
| Tingkat Bawah | 31 | 58.5 | 58.5 | 100.0 |
| Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Pemilihan Alat Kontrasepsi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Metode Kontrsepsi Jangka Panjang | 9 | 17.0 | 17.0 | 17.0 |
| Non Metode Kontrsepsi Jangka Panjang | 44 | 83.0 | 83.0 | 100.0 |
| Total | 53 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pendapatan Keluarga * Pemilihan Alat Kontrasepsi | 53 | 100.0% | 0 | .0% | 53 | 100.0% |

Pendapatan Keluarga * Pemilihan Alat Kontrasepsi Crosstabulation

| | | Pemilihan Alat Kontrasepsi | | Total | |
|---------------------|------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--------|--------|
| | | Metode Kontrasepsi Jangka Panjang | Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang | | |
| Pendapatan Keluarga | Tingkat Atas | Count | 5 | 1 | 6 |
| | | % within Pendapatan Keluarga | 83.3% | 16.7% | 100.0% |
| | | % of Total | 9.4% | 1.9% | 11.3% |
| | Tingkat Menengah | Count | 4 | 12 | 16 |
| | | % within Pendapatan Keluarga | 25.0% | 75.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 7.5% | 22.6% | 30.2% |
| | Tingkat Bawah | Count | 0 | 31 | 31 |
| | | % within Pendapatan Keluarga | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | | % of Total | .0% | 58.5% | 58.5% |
| Total | | Count | 9 | 44 | 53 |
| | | % within Pendapatan Keluarga | 17.0% | 83.0% | 100.0% |
| | | % of Total | 17.0% | 83.0% | 100.0% |

Nonparametric Correlations

Correlations

| | | | Pendapatan Keluarga | Pemilihan Alat Kontrasepsi |
|----------------|----------------------------|-------------------------|---------------------|----------------------------|
| Spearman's rho | Pendapatan Keluarga | Correlation Coefficient | 1.000 | .627** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 53 | 53 |
| | Pemilihan Alat Kontrasepsi | Correlation Coefficient | .627** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 53 | 53 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Elis Nurfitriul Firdaus
 NIM : 143210117
 Judul Skripsi : Pendekatan keluarga dengan Pemrihan Alat Kontrasepsi
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

| NO | TANGGAL | HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN | TANDA TANGAN |
|----|---------------|---|--------------|
| 1. | 20/02 2018 | Acc judul | |
| 2. | 24/02 2018 | Revisi latar Belakang | |
| 3. | 26-02-18 | Menyusun BAB I | |
| 4. | 13-03-2018 | Acc BAB I, lanjut BAB 2 & 3 | |
| 5. | 26-03-18 | Revisi BAB II, tambah konsep ² . | |
| 6. | 31-03-18 | Revisi BAB III, BAB II tambahkan analisis jurnalnya. | |
| 7. | 02-04-18 | lengkapi dengan pengukuran variabel | |
| 8. | 03-04-18 | Acc BAB II-III, lanjut BAB IV | |
| 9. | 06-04-18 | Revisi BAB IV (hitung sampel + DO) Siapkan kisi-kisi di kuisioner. | |

Jombang,2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Els Nadiyah Firdaus
 NIM : 143210117
 Judul Skripsi : Pendapatan keluarga dengan Pemilihan
Alat Kontrasepsi.
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

| NO | TANGGAL | HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN | TANDA TANGAN |
|-----|---------------|--|---|
| 10. | 11-04-18 | Acc Proposal, Sajikan kelengkapan |  |
| 11. | 31/05 2018 | Revisi Proposal (Ujian Seminar Proposal). - BAB 1. Masalah ditambahkan. - Revisi Kuesioner |  |
| 12. | 04/06 2018 | Acc Proposal |  |

Jombang,2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Elis Nasrullah Firdaus
 NIM : 143210117
 Judul Skripsi : Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah S.Kep.Ns.M.Kep.

| NO | TANGGAL | HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------|-------------------------------------|--------------|
| 01. | 26 / 07 2018 | Rumi terburu | Rh |
| 02. | 06 / 08 2018 | Rumi buru 5 | Rh |
| 03. | 08 / 08 2018 | Rumi parbu | Rh |
| 04. | 10 / 08 2018 | Ace buru 5, ligit buru 6 | Rh |
| 05. | 29 / 08 2018 | Ace buru 6, ligit Abstrak + file | Rh |
| 06. | 29 / 8 | Ace skripsi | Rh |
| 07. | 31 / 2018 08 | | |

Jombang,2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Elis Nabiatul Firdaus
 NIM : 14321017
 Judul Skripsi : Pendapatan keluarga dengan pemukiman
alat kontrasepsi
 Pembimbing : Inam Patoni, STM, MM

| NO | TANGGAL | HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN | TANDA TANGAN |
|----|------------------|--|--------------|
| 1. | 22 / 03 2018. | 1. Revisi Paragraf I dan II | ✓ |
| 2. | 23 / 03 2018. | Acc BAB I | ✓ |
| 3. | 29 / 03 2018. | Revisi BAB II - Penjelasan fungsi keluarga - Faktor-faktor yang mempengaruhi | ✓ |
| 4. | 03 / 04 2018. | - Revisi BAB II dan III Tahun Penerbit. | ✓ |
| 5. | 06 / 04 2018. | Acc BAB II dan III lanjut BAB IV | ✓ |
| b. | | Acc Proposal | ✓ |

Jombang,2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Elis Lisetul Firdaus
 NIM : 143210117
 Judul Skripsi : Pendapatn keluarga dengan Pemulihan Alat Kontrasepsi
 Pembimbing : Inam Fatori SKM.MM.

| NO | TANGGAL | HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | 20 / 07 2018 | Revisi Bab 5 - Tabel (font, spasi) - Pembahasan |  |
| 2. | 11 / 08 2018 | Free up <u>hasi</u> |  |

Jombang,2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

